

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode etnografi yakni peneliti dituntut untuk melihat, memahami, mendeskripsikan tentang keadaan suatu budaya ataupun kebiasaan masyarakat.

Jadi penelitian ini merupakan penelitian yang akan menghasilkan data berupa kalimat yang tertulis melalui informasi dari mulut orang-orang serta suatu tingkah laku yang dapat dilihat secara langsung maupun tidak langsung.

3.2. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan 11 tahun 2019. Adapun tempat dimana penelitian ini dilakukan yakni di Desa Timu Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi.

3.3. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua yaitu:

3.3.1. Data Primer

Data primer atau data utama diperoleh langsung dari informan atau sumber aslinya melalui wawancara yang langsung memberikan data kepada Peneliti yaitu terkhusus pada kepala Desa Timu, tokoh agama, ketua adat dan tokoh masyarakat di Desa Timu Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder atau data pendukung yang diperoleh dari hasil

wawancara, observasi lapangan, bahan dokumen kondisi daerah dan bahan atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini sebagai sarana untuk menemukan dan menggali lebih mendalam tentang suatu gejala sehingga kebenaran data tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun teknik pengumpulan data yang Penulis lakukan sebagai berikut:

3.4.1. Observasi (*Pengamatan*)

Observasi (*pengamatan*) yaitu, mengamati pelaksanaan kegiatan mandi *Safar* mendeskripsikan kegiatan tersebut. Adapun obyek penelitian adalah tokoh agama dan masyarakat Desa Timu.

3.4.2. Interview (*wawancara*)

Interview (*Wawancara*) yaitu, mengadakan tanya jawab secara langsung terhadap masyarakat yang mengetahui tentang tradisi mandi *Safar*.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan seluruh dokumen yang berkaitan dengan mandi *Safar*.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan gabungan tiga kosakata yakni: teknik, analisis dan data. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi teknik adalah metode atau sistem mengerjakan sesuatu.

Pengertian lain juga dapat dijelaskan analisis data adalah upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk

menjawab rumusan masalah dalam penelitian dengan demikian, teknik analisis data dapat. (Wiratna Sujarweni, 2014:121)

Analisis data kualitatif model Spradley dalam Sugiyono adalah sebagai berikut :

a. Analisis Domain

Yaitu memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari obyek penelitian atau situasi sosial. (Sugiyono, 2011:255)

b. Analisis Taksonomi

Analisis taksonomi adalah analisis terhadap keseluruhan data yang terkumpul berdasarkan domain yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2011:255)

c. Analisis Komponensial

Analisis komponensial adalah pencarian secara sistematis atribut-atribut yang berhubungan dengan kategori budaya dengan mengkontraskan antar elemen dalam domain yang diperoleh dari hasil pengamatan terseleksi dan wawancara kontras. (M. Idrus, 2009:156)

d. Analisis Tema Budaya

Pada tahap ini aktivitasnya adalah mencari hubungan diantara domain, dan bagaimana hubungannya dengan keseluruhan. (Sugiyono, 2011:256)

Selanjutnya adalah langkah-langkah pengembangan penelitian metode etnografi model Spradley :

1) Menetapkan Informan

Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi beberapa karakteristik seorang informan yang baik, selain itu juga menentukan informan yang sebaik mungkin dalam mempelajari keterampilan wawancara etnografi dan melakukan penelitian etnografi.

2) Wawancara Terhadap Informan

Pada langkah ini dilakukan untuk mengidentifikasi unsur-unsur dasar dalam wawancara etnografi serta memformulasikan dan menggunakan beberapa macam penjelasan etnografi. Wawancara etnografi merupakan jenis peristiwa percakapan (*speech event*) yang khusus.

3) Membuat Catatan Etnografi

Sebuah catatan etnografis meliputi catatan lapangan, alat perekam gambar, artefak dan benda lain yang mendokumentasikan suasana budaya yang dipelajari.

4) Mengajukan Pertanyaan Deskriptif

Bertujuan untuk melaksanakan wawancara etnografis pertama. Serta memahami proses perkembangan hubungan dengan seorang informan. Dalam hal mengumpulkan sampel dari percakapan seorang informan maka dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan deskriptif.

5) Melakukan Analisis Wawancara Etnografis

Pada tahap ini bertujuan untuk memahami sifat dasar analisis etnografis dalam mempelajari bagaimana makna tercipta dengan simbol-

simbol budaya serta memulai suatu analisis domain dengan melakukan pencarian suatu domain pendahuluan.

6) Membuat Analisis Domain

Tahap ini bermaksud untuk memahami sifat dasar hubungan semantik serta peran hubungan itu dalam pembuatan sebuah analisis domain serta bagaimana mengidentifikasi langkah-langkah dalam menjalankan analisis domain.

7) Mengajukan Pertanyaan Struktural

Bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai jenis pertanyaan struktural dan mempelajari bagaimana menggunakan pertanyaan struktural dalam etnografi serta menguji domain-domain yang telah dihipotesiskan dan menemukan istilah-istilah tercakup yang lain untuk domain-domain itu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan struktural. Ada lima tipe utama pertanyaan struktural dan beberapa sub tipe. Walaupun sebagian mempunyai fungsi yang berbeda, kebanyakan menunjukkan cara-cara alternatif untuk mengkaji keberadaan sebuah domain penduduk asli. Dengan beberapa informan, satu pertanyaan struktural tertentu lebih baik daripada pertanyaan yang lain. Etnografer harus sensitif terhadap jawaban individual terhadap masing-masing pertanyaan, dengan menggunakan pertanyaan yang paling cocok dengan masing-masing informan.

8) Membuat Analisis Taksonomi

Memilih sebuah fokusnya bersifat sementara untuk membuat analisis mendalam dan memahami berbagai taksonomi dan bagaimana

taksonomi tersebut dalam mengorganisir domain untuk selanjutnya dipelajari. Membangun sebuah analisis taksonomi atau lebih dengan mengikuti langkah-langkah mengerjakan analisis taksonomi. Dengan mengikuti langkah-langkah dalam “Alur Penelitian Maju Bertahap”, maka penelitian mengidentifikasi berbagai macam domain wawancara etnografi, yang di dalamnya anda mengajukan baik pertanyaan deskriptif maupun pertanyaan struktural, anda telah mendapatkan sebuah bangunan informasi budaya yang berkembang.

Dalam kombinasi dengan analisis domain, pertanyaan-pertanyaan ini mulai mengungkapkan sistem makna suasana budaya itu dalam istilah-istilahnya sendiri. Anda mungkin juga menjadi benar-benar sadar akan kenyataan bahwa untuk mempelajari semua hubungan di antara semua istilah asli dalam suasana budaya ini merupakan tugas yang sangat besar.

9) Mengajukan Pertanyaan Kontras

Bertujuan untuk memahami prinsip-prinsip penemuan utama dalam studi makna budaya dan mempelajari cara-cara untuk menemukan berbagai kontras atau perbedaan diantara berbagai simbol budaya serta memformulasikan dan menggunakan berbagai pertanyaan kontras. Ada tujuh macam pertanyaan kontras.

10) Membuat Analisis Komponen

Yakni untuk memahami peran analisis komponen dalam studi sistem makna budaya dan mengidentifikasi langkah-langkah dalam membuat

analisis komponen. Disamping itu juga bermaksud melakukan analisis komponen yang sistematis pada satu rangkaian kontras atau lebih serta menggunakan pertanyaan kontras untuk membuktikan dan melengkapi analisis komponen. Analisis komponen meliputi keseluruhan proses pencairan berbagai kontras, pemilihan berbagai kontras itu, mengelompokkannya sebagai dimensi kontras, dan memasukan semua informasi ini kedalam sebuah paradigma.

11) Menemukan Tema-tema Budaya

Yaitu untuk memahami sifat dasar tema-tema dalam sistem makna budaya dan mengidentifikasi beberapa strategi membuat sebuah analisis tema pada suasana budaya yang sedang dipelajari.

Konsep tentang tema mempunyai akar dalam ide bahwa kebudayaan lebih dari potongan-potongan kebiasaan. Lebih dari itu, kebudayaan merupakan suatu pola yang kompleks, strategi lain untuk menemukan tema-tema budaya adalah dengan mempelajari berbagai dimensi kontras semua domain yang telah anda analisis secara detail.

12) Menulis Sebuah Etnografi

Merupakan tahap akhir dari “Alur Penelitian Maju Bertahap” yang intinya adalah untuk memahami sifat dasar penulisan etnografis sebagai bagian dari proses menerjemahkan dan mengidentifikasikan tahap-tahap yang berbeda dalam penulisan etnografi.

Seperti melakukan penelitian etnografi, menulis sebuah etnografi tampak sebagai tugas yang berdiri sendiri. Seringkali, para etnografer pemula

memahami penulisan ini sebagai penulisan sederhana saja. Anda duduk dengan kertas kosong bersama semua catatan lapangan anda dan mulai menulis sebuah etnografi.

Ketika tulisan itu selesai kemudian di butuhkan beberapa revisi dan editing. Pekerjaan itu merupakan pekerjaan yang memakan waktu lama dan tugas yang sulit. Karena khalayak akan mempengaruhi setiap aspek dalam etnografi, maka memilih khalayak merupakan hal pertama yang harus di lakukan. Semua tulisan merupakan suatu tindakan komunikasi antara manusia dan dalam pengertian seperti itu menulis hampir sama dengan berbicara. Ketika berbicara dengan seseorang, banyak sekali petunjuk yang mengingatkan kita bahwa khalayak kita ada, penulis perlu memilih khalayak dan mengidentifikasinya secara jelas dan selama penulisan terus mengingat siapa khalayaknya. (James P. Spradley, 1997:181)

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Pada Penelitian kualitatif ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid yakni adanya jawaban dari informasi yang tidak jujur. Untuk menetapkan keabsahan data memerlukan beberapa teknik yang harus digunakan, dalam hal ini Peneliti menggunakan teknik *Triangulasi* yang merupakan langkah menguji keabsahan data dengan memanfaatkan Peneliti, sumber, metode dan teori.